



Finance

# Analysis Of The Effect Of Company Size, Roa, And Der On Corporate Social Responsibility In Metal And Mineral Mining Companies Listed On Bei 2015-2016 Period

Lily Karlina Nasution<sup>1\*</sup>, Dewi Ramadani<sup>2</sup><sup>1,2</sup> Accounting Study Program, Politeknik LP3I Medan, Medan, Indonesia\*Corresponding Author: [lilykarlinanasution@gmail.com](mailto:lilykarlinanasution@gmail.com) Telp : 0853 6078 4240

**Abstract** - Owners of the company not only pay attention to the financial performance but also pay attention to stakeholders (stakeholders) who are part of the company one of them is to conduct corporate social responsibility activities (Corporate Social Responsibility). This study aims to examine the effect of corporate Size, Return on Assets (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER) to Corporate Social Responsibility in metal and mineral mining companies listed in BEI period 2015-2016. The type of data used in this research is secondary data and using a purposive sampling technique. The analytical method used was descriptive statistics, classical assumption test, and multiple regression test. The result showed that partially Company Size  $0,251 > 0,05$ , Return on asset (ROA)  $0,045 < 0,05$ , and Debt to equity ratio (DER)  $0,197 > 0,05$ , hence can be said that company Size and Debt to equity ratio (DER) has no significant effect on Corporate Social Responsibility, while Return on Asset (ROA) has significant effect to Corporate Social Responsibility, so company Size and Debt to Equity Ratio (DER) can not be measured to know the high or low of Corporate Social Responsibility. While simultaneously Size of company, Return on asset (ROA), Debt to equity ratio (DER) equal to  $0,108 > 0,05$  and F value equal to 2,509, hence can be said that no significant effect to Corporate Social Responsibility at metal and mineral mining company listed on the IDX period 2015-2016

**Keywords:** Company Size, Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Corporate Social Responsibility

## 1. PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) telah dikenal sejak awal tahun 1970, yang secara umum dapat diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*), nilai-nilai, pemenuhan ketentuan **hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi** dalam pembangunan secara berkelanjutan.

Dalam konsep Tanggung Jawab Sosial (CSR) merupakan suatu konsep yang menggabungkan aspek bisnis dan sosial, yang dalam beberapa tahun terakhir ini sangat populer di Indonesia. Banyak perusahaan yang antusias untuk menjalankannya karena dapat meningkatkan citra perusahaan, dapat membawa keberuntungan perusahaan, dan dapat menjamin keberlangsungan perusahaan. Semakin banyak bentuk tanggung jawab sosial yang diterapkan oleh perusahaan, maka akan semakin baik pula citra perusahaan di mata para *stakeholder*. Program Tanggung Jawab Sosial (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tepatnya pada pasal 74, yang menegaskan bahwa perseroan yang menjalankan/mengelola usaha dibidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan kegiatan CSR.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh kinerja keuangan yang diantaranya adalah *Size* perusahaan, ROA, dan DER terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Maka peneliti ingin mengambil judul "**Analisis Pengaruh Size Perusahaan, ROA, dan DER terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral yang terdaftar di BEI Periode 2015-2016**"



### Perumusan Masalah

1. Apakah pengaruh *Size* perusahaan, *Return on asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016 secara parsial?
2. Apakah pengaruh *Size* perusahaan, *Return on asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016 secara simultan?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Size* perusahaan, *Return on asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016 secara parsial.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Size* perusahaan, *Return on asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016 secara simultan.

### Manfaat Penelitian

Melihat seberapa besar pengaruh *Size* perusahaan, *Return on asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Menurut **Untung (2017 : 1)**, adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Adapun pengukuran *Corporate Social Responsibility* menggunakan *Corporate Social Responsibility* Indeks. Pengukuran indeks CSR dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan	:
CSRI	: <i>Corporate Social Responsibility</i> Indeks Perusahaan
Xi	: Jumlah item sesungguhnya yang diungkapkan oleh perusahaan
n	: Jumlah semua item untuk perusahaan, n = 78 item

### Pengertian *Size* Perusahaan

Menurut **Ramadhani (Widjadja2009:65)**, *FirmSize* adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Pada umumnya perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar pula. Ukuran perusahaan dinilai dengan penjualan bersih perusahaan selama tahun tertentu. Mengingat nilai total penjualan yang cukup besar, maka dalam pengukurannya dikonversikan dalam logaritma natural (*Ln*). Adapun pengukuran ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

### Pengertian *Return on asset* (ROA)

Menurut **Jumingan (2014:25)**, *Return on asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Adapun pengukuran *Return on asset* (ROA) dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$



### Pengertian *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Jusuf (2014:60), yaitu perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan total modal sendiri (*equity*). Rasio ini menunjukkan jaminan yang diberikan modal sendiri atas utang yang diterima perusahaan. Rasio ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan. Adapun pengukuran *Debt To Equity Ratio* (DER) dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

## 3. METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Tugas Akhir ini dilakukan peneliti di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Perusahaan Logam dan Mineral, yaitu melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan berdasarkan laporan keuangan dan tahunan pada periode 2015-2016. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2018 sampai dengan selesai.

### Populasi dan Sampel

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2** Daftar Total Pengambilan Sampel

No.	Populasi	Kriteria			Sampel
		Pertambangan Logam dan Mineral yang Terdaftar di BEI	Publikasi Laporan Keuangan 2015-2016	Publikasi CSR 2015-2016	
1	Aneka Tambang (Persero) Tbk	√	√	√	1
2	Cita Mineral Investindo Tbk	√	√	√	2
3	Cakra Mineral Tbk	√	√	√	3
4	Central Omega Resource Tbk	√	√	√	4
5	Vale Indonesia Tbk	√	√	√	5
6	Merdeka Copper Gold Tbk	√	√	√	6
7	J Resources Asia Pasifik Tbk	√	√	√	7
8	Timah Tbk	√	√	√	8
9	Kapuas Prima Coal Tbk	√	-	-	-
TOTAL SAMPEL					8

### Definisi Operasional Variabel

#### a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan variabel dependen. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan data yang diungkap oleh perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosialnya yang meliputi tema lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat dan umum.

#### b. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Size* perusahaan, ROA, dan DER. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

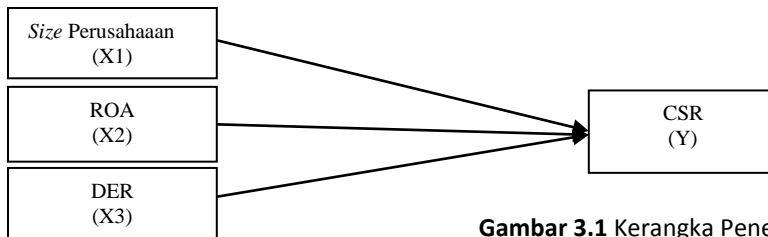
**Tabel 3.3** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
----------	----------	-----------	-------

<i>Size Perusahaan</i> (X1)	Skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun	$\ln(\text{Total Aktiva})$	Rasio
<i>Return on asset</i> (X2)	Untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Debt to equity ratio</i> (X3)	Untuk mengukur setiap rupiah modal yang akan dijadikan jaminan utang jangka panjang	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Corporate social responsibility</i> (Y)	Kumpulan kebijakan yang berhubungan dengan pemangku kepentingan, nilai-nilai, lingkungan, dan komitmen usaha	$CSRI = \frac{\sum x_i}{n}$	Rasio

Sumber: Penulis (2018)

Adapun kerangka pemikiran berdasarkan tabel definisi operasional variabel diatas adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

### Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Analisis ini menggunakan Statistik Deskriptif.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis sudah memenuhi persyaratan, persyaratan itu berupa data yang digunakan harus memenuhi normalitas data, bebas dari *multikolinearitas* antara variabel independen serta tidak terjadi *heterokedastisitas* dalam variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### a. Uji Normalitas

**Ghozali (2013:154)**, Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat atau pun variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusikan normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini di uji menggunakan uji *non-parametik Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut **Ghozali (2013:103)**, Uji Multikolinearitas hanya terjadi jika adanya hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna diantara beberapa variabel atau semua variabel independen. Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Gejala multikolinearitas terjadi jika *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,10.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Ghozali (2013:134)**, Uji Heteroskedastisitas ini mempunyai tujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dapat diuji menggunakan uji *Scatterplot* Regresi dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan X adalah residual.



### Uji Regresi Berganda

**Siregar (2017:301)**, Regresi berganda adalah pengembangan dari regresi linear sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel bebas (*dependent*) yang digunakan.

#### a. Uji T (Parsial)

**Sudaryono (2014:233)**, “Uji T (Regresi linier sederhana) didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel independen”. Jika nilai Sig,<0,05 maka *Size* perusahaan, ROA, dan DER berpengaruh signifikan terhadap CSR, dan jika nilai Sig,>0,05 maka *Size* perusahaan, ROA, dan DER tidak berpengaruh terhadap CSR.

Dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \Sigma$$

Keterangan :

Y : *Corporate Social Responsibility*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ : Koefisien Variabel

X<sub>1</sub> : *Size* Perusahaan

X<sub>2</sub> : *Return On Asset*

X<sub>3</sub> : *Debt To Equity Ratio*

#### b. Uji F (Simultan) Secara Bersama-sama

**Koster (Sudaryono, 2014:238)**, Analisis linear berganda (uji F) digunakan oleh peneliti bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jika nilai Sig,<0,05 maka variabel *Size* perusahaan, ROA, dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap CSR, jika Sig, >0,05 maka variabel *Size* perusahaan, ROA, dan DER secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

## 4. PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian ini yaitu maksimum, minimum, mean dan standart deviasi dari data independen dan dependen. Adapun hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1** Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	16	10,48	13,06	12,0131	,97622
X2	16	-12,20	2206,10	140,7719	551,21260
X3	16	2,41	183,15	65,1888	60,97322
Y	16	,19	,67	,4281	,15976
Valid N (listwise)	16				

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel. Nilai minimum dari variabel Y (CSR) adalah 0,19, variabel X1 (*Size*) adalah 10,48, variabel X2 (ROA) adalah -12,20, dan variabel X3 (DER) adalah 2,41. Nilai maksimum dari variabel Y (CSR) adalah 0,67, variabel X1 (*Size*) adalah 13,06, variabel X2 (ROA) adalah 2206,10, dan

variabel X3 (DER) adalah 183,15. Adapun nilai untuk rata-ratanya yaitu variabel Y (CSR) adalah 0,4281, variabel X1 (Size) adalah 12,0131, variabel X2 (ROA) adalah 140,7719, dan variabel X3 (DER) adalah 65,1888. Dan standart deviasi untuk dari variabel Y (CSR) adalah 0,15976, variabel X1 (Size) adalah 0,97622, variabel X2 (ROA) adalah 551,21260, dan variabel X3 (DER) adalah 60,97322.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2** Hasil Uji Normalitas

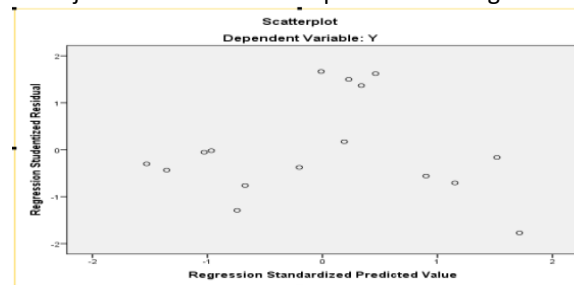
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1	Rank of ROA	X3	Y
N		16	16	16	16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	12,0131	8,50000	65,1888	,4281
	Std. Deviation	,97622	4,760952	60,97322	,15976
Most Extreme Differences	Absolute	,228	,081	,184	,135
	Positive	,189	,081	,184	,105
	Negative	-,228	-,081	-,152	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		,913	,326	,734	,541
Asymp. Sig. (2-tailed)		,375	1,000	,654	,932

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar X1 (Size) 0,375, X2 (ROA) 1,000, X3 (DER) 0,654 dan Y (CSR) 0,932 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

#### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain untuk pengamatan model regresi linier. Jika asumsi heterokedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi tidak valid. Adapun hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatterplot* dibawah ini:



**Gambar 4.1** Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heterokedastisitas, hal ini dikarenakan titik-titik diatas menyebar secara acak dan tidak membentuk pola. Sehingga model regresi ini dapat dikatakan baik.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Adapun hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3** Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,862	,520		1,659	,123		
	X1	-,053	,044	-,326	-1,206	,251	,699	1,431
	Rank of ROA	,017	,008	,509	2,238	,045	,991	1,009
	X3	,001	,001	,368	1,365	,197	,704	1,421

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance variabel X1 (*Size*) 0,699, X2 (ROA) 0,991, dan X3 (DER) 0,704 lebih besar dari 0,10 sementara nilai VIF variabel X1 (*Size*) 1,431, X2 (ROA) 1,009, dan X3 (DER) 1,421 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Regresi Berganda Uji t (Parsial)

**Tabel 4.4 Hasil Uji t (Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	,862	,520		1,659	,123	-,270	1,994
	X1	-,053	,044	-,326	-1,206	,251	-,150	,043
	Rank of ROA	,017	,008	,509	2,238	,045	,000	,034
	X3	,001	,001	,368	1,365	,197	-,001	,003

a. Dependent Variable: Y

Persamaan :

$$Y = 0,862 + (-0,053X_1 + 0,017X_2 + 0,001X_3)$$

Berdasarkan hasil diatas maka dapat diketahui :

- Nilai sig. untuk variabel X1 (*Size*) sebesar 0,251  $> \alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.
- Nilai sig. untuk variabel X2 (ROA) sebesar 0,045  $< \alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.
- Nilai sig. untuk variabel X3 (DER) sebesar 0,197  $> \alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

### Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,148	3	,049	2,509	,108 <sup>b</sup>
	Residual	,235	12	,020		
	Total	,383	15			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X3, Rank of ROA, X1

**Tabel 4.5 Hasil Uji F (Simultan)**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui Uji F (Simultan) nilai signifikan 0,108  $> 0,05$  dan nilai F sebesar 2,509, maka dapat disimpulkan bahwa *Size* perusahaan, *Return on asset*, dan *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016.

### Pembahasan

#### Pengaruh *Size* perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan tabel 4.5 hasil dari SPSS uji regresi berganda secara parsial yang diperoleh 0,251  $> \alpha = 0,05$ , maka tidak berpengaruh signifikan *Size* perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini tidak sejalan

Received: 10 January 2019 / Revised: 19 August 2019 / Accepted: 05 Oktober 2019

Copyright © 2020 LPPM Politeknik LP3I Medan. All rights reserved.



dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) yang menunjukkan bahwa *Size* perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tetapi penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fida (2017) yang menunjukkan bahwa *Size* perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berdasarkan hal tersebut bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016, dimana perusahaan besar belum tentu mengungkapkan informasi yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar, dengan mengungkapkan kepedulian pada lingkungan melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat tuntutan dari masyarakat.

#### **Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Corporate Social Responsibility***

Berdasarkan tabel 4.5 hasil dari SPSS uji regresi berganda secara parsial yang diperoleh  $0,045 < \alpha = 0,05$ , maka *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahaya (2013) yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rina (2015) yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berdasarkan hal tersebut yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016, hal ini berarti *Return On Asset* (ROA) dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui tinggi atau rendahnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena pendanaan untuk kinerja sosial diasumsikan sama dengan sumber daya perusahaan sehingga pengungkapan informasi tanggung jawab sosial berkorelasi positif dengan kinerja keuangan suatu perusahaan.

#### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate Social Responsibility***

Berdasarkan tabel 4.5 hasil dari SPSS uji regresi berganda secara parsial yang diperoleh  $0,197 > \alpha = 0,05$ , maka tidak berpengaruh signifikan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahaya (2013) yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tetapi penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wijaya (2012) yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berdasarkan hal tersebut bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016, hal ini berarti *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui tinggi atau rendahnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) didalam suatu perusahaan yang didalamnya berisi hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek jika lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah modal sendiri maka bisa berdampak beban perusahaan semakin besar. Maka dari itu nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) atau beban perusahaan tersebut semakin besar maka para investor tentunya akan mengurangi daya tarik mereka untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi pada perusahaan tersebut.

#### **Pengaruh *Size* Perusahaan, *Return On Asset* (ROA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate Social Responsibility***

Berdasarkan tabel 4.6 hasil dari SPSS uji regresi berganda secara simultan nilai signifikan  $0,108 > 0,05$  dan nilai F sebesar 2,509, maka tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Cahaya (2013) bahwa *Size* Perusahaan, *Return On Asset* (ROA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).





Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa *Size Perusahaan*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* secara simultan tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tinggi atau rendahnya *Corporate Social Responsibility*. Hal ini pada dasarnya ketika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik bukan jaminan bahwa perusahaan akan memiliki tanggung jawab sosial/kinerja sosial yang baik juga. Perusahaan pertambangan di Indonesia melakukan kegiatan sosial untuk memperoleh pengakuan bahwa mereka telah menjalankan bisnis mereka sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu juga, hasil penelitian yang tidak berpengaruh dapat dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi kinerja sosialnya, misalnya tipe industri, harga saham, penggunaan indeks lain dalam mengukur kinerja sosial, faktor pengawasan kinerja sosial yang dilakukan oleh pemerintah atau lain sebagainya.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Secara parsial nilai Signifikan *Size Perusahaan*  $0,251 > 0,05$ , *Return On Asset (ROA)*  $0,045 < 0,05$ , dan *Debt To Equity Ratio (DER)*  $0,197 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa *Size perusahaan* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*, sedangkan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016.
2. Secara simultan nilai Signifikan *Size Perusahaan*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* sebesar  $0,108 > 0,05$  dan nilai F sebesar 2,509, maka dapat dikatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2015-2016.

### Saran

1. Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral hendaknya pertimbangkan lagi untuk memanfaatkan dan mengolah sumber daya yang dimiliki dan dipercaya kepadanya untuk meningkatkan usahanya, sehingga para investor lebih percaya lagi untuk menanamkan investasinya ke dalam perusahaan, serta perusahaan juga memperhatikan tingkat *size perusahaan*, *Profitabilitas*, dan *Leverage perusahaan*, yaitu dengan lebih mengoptimalkan penggunaan dana, sehingga beban yang ditanggung perusahaan tidak terlalu berat.
2. Perusahaan Pertambangan Logam dan Mineral hendaknya mengikuti indeks pelaporan yang diterapkan oleh menteri lingkungan sehingga memudahkan masyarakat untuk mengetahui kegiatan tanggung jawab sosial/kinerja sosial yang dilakukan oleh perusahaan didalam *annual report*

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D Adawiyah, I. R. (2013). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Ekonomi dan Bisnis*, 1-123.
- [2] Almadany, K. (2016). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pengungkapan Corporate Financial Performance pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan dan Perkebunan di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*.
- [3] Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Vol. Cetakan Ketujuh). Semarang: Undip.
- [4] Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Vol. Cetakan Kesebelas). Jakarta: Rajawali.
- [5] Bambang, H., & Mulyo, A. (2012). *Analisa Laporan Keuangan* (Vol. Cetakan Pertama). Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- [6] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. Cetakan Pertama). Jakarta: PT Grasindo.
- [7] Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. Cetakan Kelima). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [8] Jopie, J. (2014). *Analisis Kredit untuk Credit (accout) Officer* (Vol. Cetakan Ketiga Belas). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [9] Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. Cetakan Kedelapan). Jakarta: Rajawali.
- [10] Sudaryono. (2014). *Aplikasi Statistika untuk penelitian* (Vol. Pertama). Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- [11] Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- [12] Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian, Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami* (Vol. Cetakan Pertama). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [13] Untung, H. B. (2017). *Corporate Social Responsibility* (Vol. Cetakan Kedua). Jakarta: Sinar Grafika.
- [14] Ramadhani, F. N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 6 No. 7*, 1-15.
- [15] Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vol. Cetakan Keempat). Jakarta: Kencana.